Jurnal Industri Kreatif dan Kewirausahaan **e-ISSN: 2620-942X**
Vol 9, No. 1, 2026

TANTANGAN DAN PELUANG IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN DI INDONESIA: *SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW*

Mubayinah[1], Edi Susanto[2*]
[1,2]STAI Brebes, Jawa Tengah, Indonesia
Email korespondensi: edisusanto@staibrebes.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan menganalisis implementasi pendidikan kewirausahaan di Indonesia serta mengidentifikasi tren, peluang, tantangan, dan celah penelitian. Studi menggunakan pendekatan Systematic Literature Review (SLR) berbasis PRISMA dengan menganalisis 20 artikel yang dipublikasikan pada 2022–2025 dan diperoleh dari Scopus, Google Scholar, ScienceDirect, serta SINTA. Hasil kajian menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar kognitif, kreativitas, efikasi diri, minat, dan niat berwirausaha mahasiswa. Niat berwirausaha dipengaruhi oleh motivasi individu, ekspektasi pendapatan, persepsi kelayakan usaha, dan dukungan kelompok sebaya. Namun, implementasinya masih menghadapi sejumlah kendala, seperti lemahnya penerapan teori ke dalam praktik, keterbatasan kemampuan guru dalam menyesuaikan kurikulum, keterbatasan pendanaan sekolah, serta belum optimalnya dukungan emosional dan profesional bagi pendidik. Peluang pengembangan pendidikan kewirausahaan didukung oleh besarnya populasi usia produktif, pemanfaatan teknologi digital, kolaborasi antara lembaga pendidikan dan industri, serta berkembangnya ekosistem kewirausahaan. Temuan ini menegaskan perlunya kebijakan, kurikulum, dan model pembelajaran yang lebih adaptif, aplikatif, serta berorientasi pada penguatan kompetensi guru dan integrasi pengalaman praktik agar pendidikan kewirausahaan di Indonesia dapat dilaksanakan secara efektif dan berkelanjutan.

Kata kunci: Pendidikan Kewirausahaan, Implementasi, Tantangan, Peluang, Tinjauan Literatur Sistematis

ABSTRACT

This study aims to analyze the implementation of entrepreneurship education in Indonesia and identify trends, opportunities, challenges, and research gaps. The study used a PRISMA-based Systematic Literature Review (SLR) approach by analyzing 20 articles published between 2022 and 2025 and obtained from Scopus, Google Scholar, ScienceDirect, and SINTA. The results of the study indicate that entrepreneurship education has a positive influence on students' cognitive learning outcomes, creativity, self-efficacy, interest, and entrepreneurial intentions. Entrepreneurial intentions are influenced by individual motivation, income expectations, perceptions of business feasibility, and peer group support. However, its implementation still faces several obstacles, such as weak application of theory to practice, limited teacher ability to adapt the curriculum, limited school funding, and suboptimal emotional and professional support for educators. Opportunities for developing entrepreneurship education are supported by a large productive-age population, the use of digital technology, collaboration between educational institutions and industry, and a growing entrepreneurial ecosystem. These findings emphasize the need for more adaptive and applicable policies, curricula, and learning models oriented toward strengthening teacher competencies and integrating practical experience so that entrepreneurship education in Indonesia can be implemented effectively and sustainably.

Keywords: *Entrepreneurship Education, Implementation, Challenges, Opportunities, Systematic Literature Review*

PENDAHULUAN

Pendidikan kewirausahaan memegang peran krusial dalam pembangunan ekonomi suatu bangsa. Program ini berpotensi besar dalam menciptakan generasi muda yang inovatif, mandiri, dan mampu membuka lapangan kerja. Pemerintah Indonesia terus mendorong implementasi pendidikan kewirausahaan di berbagai jenjang pendidikan, mulai dari pendidikan dasar hingga pendidikan tinggi. Upaya tersebut bertujuan untuk menanamkan jiwa kewirausahaan sejak dini, membekali peserta didik dengan keterampilan relevan, serta mendorong pertumbuhan ekonomi berkelanjutan melalui inovasi. Kebutuhan akan individu dengan pola pikir kewirausahaan semakin mendesak di tengah dinamika pasar global yang kompetitif.

Penelitian tentang pendidikan kewirausahaan di Indonesia telah mengalami perkembangan signifikan dalam beberapa tahun terakhir. Banyak studi telah mengeksplorasi berbagai aspek, termasuk efektivitas model pembelajaran (Rasul & Sonda, 2026), kurikulum yang diterapkan (Privana & Kamalia, 2022), serta pengaruhnya terhadap intensi kewirausahaan mahasiswa (Astiana et al., 2022). Sejumlah peneliti fokus pada peran dosen atau guru dalam memfasilitasi pembelajaran kewirausahaan (Tauqifa et al., 2021). Publikasi ilmiah juga menunjukkan minat yang meningkat terhadap integrasi teknologi dalam mendukung pendidikan kewirausahaan, khususnya di era digital saat ini (Rosada et al., 2026). Kajian pada siswa SMK juga menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan, ekspektasi pendapatan, dan motivasi berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha (Kasvi et al., 2024).

Literatur yang ada menyajikan gambaran beragam mengenai implementasi pendidikan kewirausahaan di Indonesia. Beberapa studi melaporkan hasil positif dalam meningkatkan kompetensi dan motivasi kewirausahaan (Atrup et al., 2023). Temuan lain, sebaliknya, menyoroti tantangan mendasar dalam pelaksanaan program, seperti ketersediaan sumber daya dan kualitas pengajaran (Agustina et al., 2023). Inkonsistensi juga muncul terkait persepsi mahasiswa terhadap relevansi materi kewirausahaan dengan kebutuhan pasar kerja (Paramitha & Nilawati, 2021). Perbedaan konteks institusi dan karakteristik peserta didik turut memengaruhi variasi hasil penelitian yang ditemukan (Ignasia & Haryanto, 2025).

Pemahaman komprehensif mengenai lanskap implementasi pendidikan kewirausahaan di Indonesia masih fragmented. Kajian-kajian individual cenderung fokus pada aspek spesifik atau wilayah tertentu. Sebuah tinjauan sistematis diperlukan untuk mengintegrasikan temuan dari berbagai penelitian, mengidentifikasi pola umum, dan memetakan secara jelas peluang serta tantangan yang muncul. Integrasi data melalui pendekatan ini akan memberikan gambaran holistik yang sulit diperoleh dari studi tunggal. Analisis tersebut dapat menyatukan berbagai perspektif dan menyajikan sintesis informasi yang terstruktur.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara sistematis literatur terkait implementasi pendidikan kewirausahaan di Indonesia. Metode Systematic Literature Review (SLR) digunakan untuk mencapai tujuan tersebut. Empat tujuan spesifik penelitian ini adalah: (1) Mengidentifikasi tren perkembangan implementasi Pendidikan Kewirausahaan di Indonesia dalam beberapa tahun terakhir. (2) Mengeksplorasi peluang utama yang teridentifikasi dalam implementasi Pendidikan Kewirausahaan di Indonesia. (3) Menganalisis tantangan signifikan yang dihadapi dalam implementasi Pendidikan Kewirausahaan di Indonesia. (4) Mengidentifikasi celah penelitian yang masih perlu dieksplorasi lebih lanjut terkait Pendidikan Kewirausahaan di Indonesia.

METODE

Penelitian ini mengadopsi pendekatan Systematic Literature Review (SLR) sesuai pedoman Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses (PRISMA). Kerangka kerja PRISMA membimbing proses peninjauan melalui empat tahapan utama: identifikasi (identification), penyaringan (screening), penilaian kelayakan (eligibility), dan inklusi (inclusion). Implementasi pedoman ini memastikan transparansi dan reproduksibilitas dalam proses pencarian serta seleksi literatur, yang krusial untuk menghasilkan temuan yang kredibel dan dapat diandalkan. Setiap langkah dalam metodologi ini dirancang untuk meminimalkan bias dan meningkatkan validitas internal penelitian. Pendekatan SLR juga memungkinkan sintesis pengetahuan yang ada dari berbagai studi, memberikan gambaran komprehensif mengenai suatu topik penelitian.

Konsistensi dalam penerapan PRISMA merupakan fondasi untuk menghasilkan tinjauan literatur yang sistematis dan berkualitas tinggi. Prosedur standar ini sangat penting untuk menjamin objektivitas dalam mengidentifikasi, mengevaluasi, dan menyintesis data dari literatur yang relevan.

Pengambilan data dilakukan secara sistematis dari beberapa basis data elektronik terkemuka untuk memastikan cakupan literatur yang luas dan relevan. Basis data yang digunakan meliputi Scopus, Google Scholar, ScienceDirect, dan SINTA, yang dikenal memiliki koleksi artikel ilmiah berkualitas dari berbagai disiplin ilmu. Proses pencarian memanfaatkan kombinasi kata kunci dan operator Boolean untuk memastikan relevansi dan cakupan yang komprehensif, sehingga semua publikasi yang berpotensi relevan dapat teridentifikasi secara efektif. String pencarian yang diterapkan dirancang untuk menangkap literatur tentang pendidikan kewirausahaan di Indonesia dengan fokus pada implementasi, tantangan, dan peluang. Penggunaan operator Boolean seperti “OR” dan “AND” membantu memperluas atau mempersempit hasil pencarian sesuai dengan kebutuhan penelitian.

String pencarian yang diterapkan adalah sebagai berikut:

1. ("entrepreneurship education" OR "entrepreneurial education") AND ("implementation" OR "practice") AND "Indonesia"
2. ("entrepreneurship education" OR "entrepreneurial education") AND ("challenges" OR "obstacles" OR "barriers") AND "Indonesia"
3. ("entrepreneurship education" OR "entrepreneurial education") AND ("opportunities" OR "prospects") AND "Indonesia"

Artikel yang dianalisis dalam tinjauan ini diterbitkan dalam rentang tahun 2019 hingga 2024. Penentuan kriteria inklusi dan eksklusi sangat penting untuk memastikan fokus pada literatur yang relevan dan berkualitas tinggi. Kriteria ini membantu membatasi ruang lingkup penelitian dan memastikan bahwa hanya studi yang memenuhi standar tertentu yang akan dimasukkan dalam analisis. Tabel 1 merangkum kriteria tersebut, memberikan batasan yang jelas mengenai jenis artikel yang layak dipertimbangkan untuk tinjauan ini. Penerapan kriteria yang ketat sejak awal proses seleksi artikel bertujuan untuk menjaga validitas dan relevansi temuan penelitian.

Tabel 1.1 Metode Pemilihan Artikel

Kriteria	Inklusi	Eksklusi
Tahun Publikasi	Artikel diterbitkan antara tahun 2019 hingga 2024	Artikel diterbitkan di luar rentang tahun 2019-2024

Kriteria	Inklusi	Eksklusi
Jenis Dokumen	Jurnal ilmiah atau prosiding (peer-reviewed)	Dokumen non-ilmiah (misalnya: blog, berita, opini, buku, skripsi, tesis, disertasi)
Bahasa Artikel	Artikel ditulis dalam Bahasa Indonesia atau Bahasa Inggris	Artikel ditulis selain dalam Bahasa Indonesia atau Bahasa Inggris
Ketersediaan Teks Penuh	Tersedia teks lengkap (full text) artikel	Teks lengkap (full text) artikel tidak tersedia
Fokus Topik	Artikel membahas implementasi Pendidikan Kewirausahaan di Indonesia	Artikel tidak membahas implementasi Pendidikan Kewirausahaan di Indonesia
Aspek Pembahasan	Artikel mengulas tantangan dan/atau peluang implementasi Pendidikan Kewirausahaan	Artikel tidak fokus pada tantangan atau peluang implementasi

Pelaksanaan proses seleksi artikel mengikuti tahapan PRISMA secara ketat untuk menjamin objektivitas dan reliabilitas. Identifikasi awal menghasilkan total 494 artikel dari seluruh basis data yang digunakan, mencerminkan volume literatur yang signifikan dalam bidang ini. Penghapusan duplikat mengidentifikasi 148 artikel berulang, menyisakan 346 artikel unik yang kemudian dilanjutkan ke tahap berikutnya. Tahap penyaringan awal berdasarkan judul dan abstrak mengeliminasi 282 artikel karena ketidaksesuaian topik yang relevan dengan penelitian. Penilaian kelayakan teks penuh dilakukan terhadap 64 artikel yang lolos tahap sebelumnya, memastikan bahwa isi artikel benar-benar sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan.

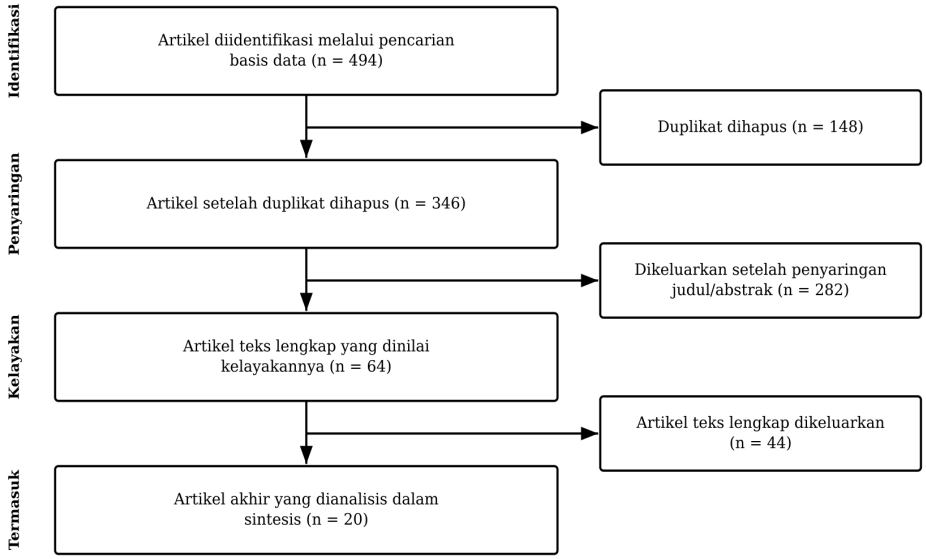
Sebanyak 44 artikel kemudian dikeluarkan pada tahap ini karena tidak memenuhi kriteria inklusi secara lengkap atau memiliki kualitas yang rendah, menunjukkan pentingnya evaluasi mendalam. Proses seleksi yang ketat ini menghasilkan 20 artikel yang memenuhi seluruh kriteria dan layak untuk dianalisis lebih lanjut.

Distribusi artikel yang teridentifikasi dari masing-masing basis data menunjukkan kontribusi yang bervariasi dari setiap platform. Scopus menyumbang 209 artikel, Google Scholar 125 artikel, ScienceDirect 90 artikel, dan SINTA 70 artikel, menunjukkan keragaman sumber informasi yang dimanfaatkan. Artikel-artikel yang terpilih menunjukkan tren publikasi yang konsisten dari tahun 2019 hingga 2024, mengindikasikan minat penelitian yang berkelanjutan dalam topik ini selama periode tersebut. Publikasi artikel mencatat 8 artikel pada tahun 2019, 6 artikel pada tahun 2020, 4 artikel pada tahun 2021, dan 2 artikel pada tahun 2022, dengan data tahun 2023 dan 2024 yang terus berkembang. Artikel-artikel terpilih sebagian besar berasal dari peneliti di Indonesia, menegaskan relevansi kontekstual studi-studi ini.

Penilaian kualitas terhadap setiap artikel yang lolos seleksi dilakukan untuk menjamin validitas temuan penelitian yang disintesis. Kriteria penilaian meliputi kesesuaian topik, kejelasan metode penelitian, kejelasan data atau sampel yang digunakan, kejelasan hasil yang disajikan, dan kontribusi terhadap bidang ilmu pengetahuan. Setiap kriteria dinilai menggunakan skala 1 hingga 3, dengan skor 3 menunjukkan kualitas sangat baik, sehingga memungkinkan penilaian yang terstruktur dan objektif. Artikel dengan skor kualitas rendah dieliminasi dari tinjauan, menjaga standar integritas akademik dari penelitian ini. Rata-rata skor kualitas dari 20 artikel yang akhirnya dipilih mencapai 2,9 dari 3, menunjukkan kualitas penelitian yang tinggi dan reliabilitas sumber data yang digunakan dalam tinjauan ini.

Ekstraksi data dari artikel-artikel terpilih mencakup informasi krusial mengenai judul, penulis, tahun publikasi, tujuan penelitian, metodologi, temuan utama terkait

tantangan, dan temuan utama terkait peluang implementasi pendidikan kewirausahaan. Pengumpulan data yang sistematis ini memastikan bahwa semua informasi relevan tersedia untuk analisis yang mendalam. Data yang telah diekstraksi kemudian dianalisis menggunakan pendekatan sintesis tematik, sebuah metode yang efektif untuk mengidentifikasi pola dan hubungan antarberbagai studi. Pendekatan ini memungkinkan identifikasi pola, tema, dan hubungan antarberbagai temuan untuk menyusun gambaran komprehensif mengenai tantangan dan peluang implementasi pendidikan kewirausahaan di Indonesia, sehingga memberikan wawasan yang mendalam dan terstruktur.



Gambar 1. Diagram alir PRISMA proses seleksi artikel

HASIL DAN PEMBAHASAN

Proses seleksi artikel dalam tinjauan ini mengikuti pedoman PRISMA. Tahap awal identifikasi menghasilkan 494 artikel. Setelah proses penghapusan duplikat sebanyak 148 artikel, tersisa 346 artikel untuk ditinjau. Pada tahap skrining, 282 artikel dikeluarkan karena tidak relevan dengan kriteria inklusi yang ditetapkan. Sebanyak 64 artikel kemudian dinilai secara teks lengkap, yang mana 44 di antaranya dikeluarkan karena tidak memenuhi persyaratan studi. Akhirnya, sebanyak 20 artikel dimasukkan untuk analisis sistematis lebih lanjut.

Karakteristik Artikel

Tabel 2. Hasil Karakteristik Artikel

Aspek	**Temuan**
Jumlah artikel akhir	20
Rentang tahun	2022–2025
Negara dominan	Indonesia
Metode dominan	Kuantitatif, regresi linier berganda, Kuantitatif deskriptif, regresi linier berganda, Kuantitatif, Structural Equation Modeling (SEM) dan Partial Least Square (PLS), Model pengembangan berdasarkan Borg dan Gall
Tema dominan	Dampak Kognitif dan Keterampilan Kewirausahaan Mahasiswa, Faktor Pendorong dan Penghambat Niat Berwirausaha Mahasiswa, Tantangan dan Mekanisme Implementasi Pendidikan Kewirausahaan

Tren Publikasi

Analisis terhadap tren publikasi artikel menunjukkan adanya peningkatan minat dalam studi pendidikan kewirausahaan di Indonesia dalam beberapa tahun terakhir. Pada tahun 2022, terdapat 8 artikel yang dipublikasikan, diikuti oleh 6 artikel pada tahun 2023. Tren ini berlanjut dengan 4 artikel pada tahun 2024, dan 2 artikel pada tahun 2025. Data ini mengindikasikan bahwa bidang ini terus menarik perhatian peneliti, meskipun ada sedikit fluktuasi dalam jumlah publikasi tahunan.

Tabel Ekstraksi Data

Tabel 3.3 Hasil Analisis Artikel

No	Penulis (Tahun)	Negara	Metode	Temuan Utama
1	Privana & Kamalia (2022)	Indonesia	Kuantitatif, regresi linier berganda	Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pendidikan kewirausahaan dan ekspektasi pendapatan terhadap minat berwirausaha mahasiswa.
2	Meliani & Panduwinata (2022)	Indonesia	Kuantitatif deskriptif, regresi linier berganda	Observasi menunjukkan bahwa hanya sedikit mahasiswa yang telah mengimplementasikan pembelajaran kewirausahaan baik teori maupun praktik.
3	Atrup et al. (2023)	Indonesia	Kuantitatif, Structural Equation Modeling (SEM) dan Partial Least Square (PLS)	Ditemukan bukti positif dan signifikan antara pendidikan kewirausahaan, kreativitas, dan niat berwirausaha mahasiswa.
4	Widodo et al. (2024)	Indonesia	Model pengembangan berdasarkan Borg dan Gall	Pendidikan kewirausahaan dapat diterima untuk diimplementasikan di sekolah kejuruan Indonesia, dengan model yang diusulkan berfokus pada pembentukan pola pikir, keterampilan praktis, dan kolaborasi industri.
5	Ardiansyah et al. (2023)	Indonesia	Kuantitatif, SEM PLS	Pendidikan kewirausahaan dapat meningkatkan kesiapan bisnis online dan literasi pemasaran digital UMKM di Malang Raya, dan literasi pemasaran digital dapat meningkatkan kesiapan bisnis online.
6	Atmono et al. (2023)	Indonesia	Kuantitatif, SEM-PLS	Kehadiran kurikulum dan kegiatan ekstrakurikuler berdampak positif pada efikasi diri kewirausahaan dan niat berwirausaha, namun kehadiran kurikulum tidak berdampak pada niat berwirausaha secara langsung.
7	Rohmah et al. (2024)	Indonesia	Metode campuran, kuesioner, diskusi kelompok terfokus, wawancara	Mayoritas guru mengalami kebingungan meskipun mengakses platform pemerintah, sekolah seringkali harus mendanai sendiri

No	Penulis (Tahun)	Negara	Metode	Temuan Utama
				perubahan kurikulum, dan sistem dukungan emosional bagi guru belum dieksplorasi.
8	Purwana et al. (2025)	Indonesia	Kuantitatif, SEM	Pendidikan Kewirausahaan secara langsung berdampak pada Inovasi Keberlanjutan, Niat Keberlanjutan, dan Model Bisnis Keberlanjutan, serta secara tidak langsung melalui mediasi inovasi dan niat.
9	Susanti et al. (2025)	Indonesia	Structural Equation Modeling-Partial Least Squares (SEM-PLS)	Pendidikan Kewirausahaan dan Kelompok Sebaya memiliki pengaruh signifikan dan positif terhadap Niat Berwirausaha, sementara Dukungan Kewirausahaan dan Religiusitas tidak menunjukkan dampak signifikan.
10	Setyaningrum et al. (2023)	Indonesia	Structural Equation Model dengan SmartPLS	Kapasitas absorbsi dan kompetensi kewirausahaan mampu meningkatkan kepemimpinan perempuan menuju kewirausahaan yang sukses.
11	Astiana et al. (2022)	Indonesia	Deskriptif, Structural Equation Modelling (SEM)	Niat berwirausaha secara positif dan signifikan dipengaruhi oleh keinginan yang dirasakan, kelayakan yang dirasakan, kecenderungan untuk bertindak, dan pendidikan kewirausahaan sebesar 61,12%.
12	Widjaja et al. (2022)	Indonesia	Tidak disebutkan	Abstrak hanya menyatakan tujuan penelitian tanpa menyajikan temuan eksplisit.
13	Wibowo et al. (2024)	Indonesia	PLS-SEM dengan Smart-PLS 3,0, survei mandiri	Pendidikan kewirausahaan digital secara signifikan mempengaruhi efikasi diri dan niat kewirausahaan digital, dan efikasi diri kewirausahaan digital memediasi hubungan antara pendidikan kewirausahaan digital, kemudahan penggunaan, dan niat kewirausahaan.
14	Timur & Herianingrum (2022)	Indonesia	Kuantitatif, PLS-SEM	Pendidikan kewirausahaan berbasis sejarah bisnis Nabi Muhammad memiliki pengaruh positif terhadap niat dan motivasi generasi Z Muslim untuk menjadi wirausaha.
15	Machmud et al. (2022)	Indonesia	Kuantitatif, survei eksplanatori, Structural Equation Model (SEM)	Efektivitas pembelajaran kewirausahaan di perguruan tinggi di Indonesia secara positif

No	Penulis (Tahun)	Negara	Metode	Temuan Utama
				dipengaruhi oleh kompetensi kewirausahaan dan niat berwirausaha, dan secara negatif dipengaruhi oleh hambatan kewirausahaan.
16	Cahyani et al. (2022)	Indonesia	Kuantitatif, survei, PLS-SEM	Pendidikan kewirausahaan meningkatkan pola pikir dan keterampilan kewirausahaan, namun tidak memiliki efek langsung pada kesiapan berwirausaha, meskipun secara tidak langsung berpengaruh melalui mediasi pola pikir dan keterampilan.
17	Tarigan et al. (2022)	Indonesia	Kuantitatif, analisis SPSS 16	Ditemukan pentingnya pendidikan kewirausahaan dan motivasi berwirausaha untuk meningkatkan minat berwirausaha bagi mahasiswa ARO Gapopin.
18	Purmono (2023)	Indonesia	Desain kausal, Structural Equation Modeling (SEM)	Keterampilan kewirausahaan mahasiswa universitas Indonesia secara signifikan dipengaruhi oleh pendidikan kewirausahaan.
19	Hutasuhut et al. (2024)	Indonesia	Kuantitatif, survei online, Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM), uji Mann–Whitney	Pendidikan kewirausahaan memiliki efek positif dan signifikan terhadap orientasi dan niat berwirausaha, dan orientasi kewirausahaan secara parsial memediasi hubungan antara pendidikan kewirausahaan dan niat berwirausaha.
20	Walidayni et al. (2023)	Indonesia	PLS-SEM	Co-creation nilai siswa dalam pendidikan kewirausahaan secara signifikan mempengaruhi kualitas pendidikan dan niat berwirausaha siswa, namun kepuasan siswa tidak dapat mempengaruhi niat berwirausaha.

Tema Temuan Penelitian

Pendidikan kewirausahaan secara konsisten menunjukkan dampak positif dan signifikan terhadap berbagai hasil belajar kognitif dan keterampilan mahasiswa. Hal ini meliputi peningkatan minat dan niat berwirausaha, pengembangan kreativitas, efikasi diri, pola pikir kewirausahaan, serta kompetensi dan keterampilan relevan seperti kesiapan bisnis online dan literasi pemasaran digital. Dampak positif ini juga meluas ke inovasi dan niat keberlanjutan, menandakan relevansi pendidikan kewirausahaan untuk berbagai dimensi kewirausahaan. Niat berwirausaha mahasiswa juga dipengaruhi oleh faktor pendorong dan penghambat. Faktor-faktor pendorong yang berkontribusi positif antara lain motivasi, ekspektasi pendapatan, keinginan yang dirasakan, kelayakan, kecenderungan bertindak, serta dukungan kelompok sebaya.

Faktor lain seperti dukungan kewirausahaan umum, religiusitas, dan kepuasan mahasiswa tidak selalu menunjukkan dampak yang signifikan terhadap niat berwirausaha. Implementasi pendidikan kewirausahaan di Indonesia menghadapi sejumlah tantangan, termasuk rendahnya tingkat implementasi teori dan praktik oleh mahasiswa serta adanya hambatan kewirausahaan (Purwanti, 2025). Dari sisi pengajar, ditemukan kebingungan guru meskipun telah mengakses platform pemerintah, masalah pendanaan mandiri sekolah untuk perubahan kurikulum, serta kurangnya sistem dukungan emosional bagi guru (Nasution, 2025); (Susanti et al., 2025). Model implementasi yang berfokus pada pola pikir, keterampilan praktis, dan kolaborasi industri dapat diterima, di mana kurikulum dan ekstrakurikuler berperan positif dalam efikasi diri dan niat berwirausaha (Aini & Kuendo, 2023; Dewi & Putu, 2023). Penelitian mengidentifikasi celah signifikan terkait implementasi pendidikan kewirausahaan, khususnya dalam eksplorasi sistem dukungan emosional bagi guru dan dampak jangka panjang dari berbagai model pendidikan.

Diperlukan studi lebih lanjut untuk memahami secara mendalam faktor-faktor yang menghambat implementasi nyata oleh mahasiswa dan bagaimana mengatasi kebingungan guru dalam mengadaptasi kurikulum baru. Studi kualitatif dan longitudinal juga dapat memberikan wawasan lebih dalam tentang efektivitas dan keberlanjutan program di masa mendatang. Pola utama dari studi yang dianalisis menunjukkan dinamika kompleks dalam implementasi pendidikan kewirausahaan di Indonesia. Artikel-artikel yang dipublikasikan dari tahun 2022 hingga 2025 mengindikasikan bahwa penelitian terkait topik ini mencapai puncaknya pada tahun 2022 dengan delapan publikasi, diikuti penurunan menjadi enam pada tahun 2023, empat pada tahun 2024, dan dua pada tahun 2025. Penurunan volume publikasi ini mungkin mencerminkan pergeseran fokus penelitian atau saturasi pada beberapa aspek, namun implementasi di lapangan masih menunjukkan berbagai tantangan dan peluang yang perlu dieksplorasi lebih lanjut.

Pendidikan kewirausahaan memperlihatkan dampak positif dan signifikan terhadap hasil belajar kognitif dan keterampilan mahasiswa. Peningkatan minat dan niat berwirausaha secara konsisten diamati (Amalia et al., 2026). Pengembangan kreativitas, efikasi diri, dan pola pikir kewirausahaan juga menjadi luaran penting dari program ini. Kompetensi dan keterampilan relevan seperti kesiapan bisnis daring dan literasi pemasaran digital semakin terasah pada mahasiswa. Dampak positif ini meluas pada inovasi serta niat keberlanjutan usaha, menegaskan relevansi pendidikan kewirausahaan dalam membentuk berbagai dimensi kewirausahaan mahasiswa (Sitiari et al., 2022). Temuan tersebut diperkuat oleh (Azwar et al., 2024), yang menunjukkan bahwa pengetahuan kewirausahaan dan motivasi secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap semangat berwirausaha mahasiswa.

Niat berwirausaha mahasiswa didorong secara positif oleh berbagai faktor spesifik. Motivasi individu, ekspektasi pendapatan yang realistis, keinginan yang dirasakan, serta keyakinan akan kelayakan usaha, semuanya berkorelasi kuat dengan niat berwirausaha (Suryadi et al., 2023). Kecenderungan bertindak dan dukungan dari kelompok sebaya juga berperan penting dalam memperkuat keinginan mahasiswa untuk memulai usaha. Peran dukungan kewirausahaan umum, religiusitas, dan kepuasan mahasiswa terhadap niat berwirausaha, sebaliknya, masih menunjukkan inkonsistensi signifikansi, menegaskan kompleksitas faktor penentu di lingkungan pendidikan tinggi (Tanazha & Budiono, 2021).

Implementasi pendidikan kewirausahaan di Indonesia menghadapi sejumlah tantangan substansial. Rendahnya tingkat implementasi teori dan praktik kewirausahaan

oleh mahasiswa menjadi perhatian utama, menunjukkan adanya hambatan signifikan dalam proses transfer pengetahuan ke tindakan nyata (Astuti et al., 2020). Guru-guru juga mengalami kebingungan meskipun telah mengakses berbagai platform pemerintah yang disediakan. Kendala pendanaan mandiri sekolah untuk adaptasi kurikulum dan kurangnya sistem dukungan emosional bagi guru semakin memperumit upaya implementasi yang efektif (Meliza et al., 2024). Model implementasi yang berfokus pada pengembangan pola pikir, keterampilan praktis, dan kolaborasi dengan industri justru menunjukkan penerimaan yang baik. Kurikulum dan kegiatan ekstrakurikuler berperan positif dalam meningkatkan efikasi diri dan niat berwirausaha siswa (Rohmah, 2024). Bukti berbasis pelatihan menunjukkan bahwa pembelajaran praktis yang mencakup pendirian usaha, pembukuan sederhana, sistem informasi, dan pemasaran digital mampu meningkatkan minat, motivasi, serta pemahaman peserta dalam mengembangkan usaha (Kasman et al., 2023).

Celah penelitian signifikan masih terbuka lebar terkait implementasi pendidikan kewirausahaan. Eksplorasi mendalam mengenai sistem dukungan emosional bagi guru dan dampak jangka panjang dari berbagai model pendidikan masih minim. Pemahaman lebih lanjut dibutuhkan terhadap faktor-faktor yang secara konkret menghambat implementasi nyata oleh mahasiswa di luar lingkungan akademik (Astutik, 2016). Mengatasi kebingungan guru dalam mengadaptasi kurikulum baru juga memerlukan studi khusus. Penelitian kualitatif dan longitudinal dapat memberikan wawasan lebih kaya mengenai efektivitas dan keberlanjutan program kewirausahaan di Indonesia (Idrus & Umar, 2024).

Analisis temuan secara keseluruhan menegaskan bahwa pendidikan kewirausahaan memiliki potensi besar dalam membentuk kapasitas kewirausahaan mahasiswa. Berbagai komponen kognitif dan keterampilan praktis mahasiswa menunjukkan peningkatan yang substansial. Potensi ini, sebaliknya, dihadapkan pada tantangan implementasi yang kompleks, terutama pada tingkat penerimaan dan adaptasi di lapangan. Kekosongan penelitian dalam aspek dukungan emosional guru dan dampak jangka panjang program memerlukan perhatian lebih lanjut. Penelitian mendatang diharapkan dapat menjembatani kesenjangan ini, memberikan pemahaman komprehensif untuk pengembangan kebijakan dan praktik pendidikan kewirausahaan yang lebih adaptif dan berkelanjutan di Indonesia.

KESIMPULAN DAN SARAN

Pendidikan kewirausahaan di Indonesia menunjukkan perkembangan yang progresif dalam beberapa tahun terakhir. Inisiatif kebijakan pemerintah dan dukungan dari berbagai lembaga mendorong peningkatan program kewirausahaan di berbagai jenjang pendidikan. Kesadaran akan pentingnya literasi kewirausahaan bagi pembangunan ekonomi nasional menguat. Pengembangan kurikulum dan metode pengajaran inovatif menjadi bagian integral dari upaya ini. Peluang utama implementasi terletak pada potensi demografi usia produktif Indonesia.

Pemanfaatan teknologi digital untuk edukasi dan pemasaran produk kewirausahaan membuka pasar baru. Kolaborasi antara institusi pendidikan dengan sektor industri memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk memperoleh pengalaman praktis. Dukungan ekosistem kewirausahaan yang berkembang, termasuk akses permodalan dan bimbingan, turut menjadi pendorong signifikan. Implementasi pendidikan kewirausahaan menghadapi sejumlah tantangan substantif. Ketersediaan tenaga pengajar yang kompeten di bidang kewirausahaan masih terbatas.

Kurikulum belum sepenuhnya terintegrasi dengan kebutuhan pasar dan industri. Persepsi negatif sebagian masyarakat terhadap jalur kewirausahaan menghambat partisipasi peserta didik. Infrastruktur pendukung seperti fasilitas praktik dan laboratorium kewirausahaan belum merata di seluruh wilayah. Kesulitan dalam menilai dampak jangka panjang program kewirausahaan pada lulusan menjadi permasalahan metodologis. Keterbatasan anggaran dan dukungan kebijakan yang belum komprehensif turut memperlambat kemajuan.

Penelitian di bidang pendidikan kewirausahaan masih menyisakan beberapa celah eksplorasi. Studi longitudinal mengenai efektivitas jangka panjang program kewirausahaan masih minim. Perbandingan implementasi pendidikan kewirausahaan di berbagai konteks regional dan budaya Indonesia belum banyak dilakukan. Penelitian mendalam tentang peran teknologi, khususnya kecerdasan buatan, dalam mendukung pembelajaran kewirausahaan memerlukan perhatian lebih. Kajian berbasis kebijakan yang menganalisis dampak regulasi pemerintah terhadap ekosistem kewirausahaan pendidikan juga perlu diperbanyak.

Rekomendasi penelitian selanjutnya mencakup pengembangan model kurikulum adaptif yang selaras dengan perkembangan industri 4.0. Studi tentang faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi dan resiliensi wirausaha muda di Indonesia akan memberikan wawasan berharga. Investigasi lebih lanjut terhadap peran inkubator bisnis di lingkungan perguruan tinggi dapat mengoptimalkan dukungan bagi startup mahasiswa. Validasi dan standarisasi instrumen pengukuran kompetensi kewirausahaan menjadi esensial.

DAFTAR PUSTAKA

Agustina, A. T., Rahmadani, N. Della, & Leviantia, B. U. (2023). Transformasi Model Pembelajaran Ips dalam Mengikuti Dinamika Kurikulum. *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar*, *8*(2), 196–209. https://doi.org/10.22437/gentala.v8i2.30174

Aini, M., & Kuendo, W. A. C. (2023). Implementasi Pembelajaran Stem Terhadap Keterampilan Kolaborasi dan Hasil Belajar pada Materi Genetika. *Sciening : Science Learning Journal*. https://doi.org/10.53682/slj.v4i2.8188

Amalia, R., Mulyati, A., & Nasution, U. C. (2026). Pengaruh Life Skill, Lingkungan Keluarga Dan Penggunaan Media Sosial Terhadap Minat Berwirausaha Pada Generasi Z Di Kecamatan Mojosari, Kabupaten Mojokerto. *Gemah Ripah*, *6*(02), 498–515. https://doi.org/10.69957/grjb.v6i02.2862

Astiana, M., Malinda, M., Nurbasari, A., & Margaretha, M. (2022). Entrepreneurship Education Increases Entrepreneurial Intention Among Undergraduate Students. *European Journal of Educational Research*, *volume-11-2022*(volume-11-issue-2-april-2022), 995–1008. https://doi.org/10.12973/eu-jer.11.2.995

Astuti, F. D., Sartika, R., & Suratriadi, P. (2020). Pengaruh Tingkat Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Menjadi Entrepreneur Pada Mahasiswa (Studi kasus mahasiswa Ubsi cabang Salemba 22 Jakarta). *Jurnal Pendidikan Dan Kewirausahaan*. https://doi.org/10.47668/pkwu.v7i2.26

Astutik, S. (2016). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemahaman Mahasiswa Akuntansi Terhadap Makna Ekuitas. *Jurnal Akuntansi Dan Ekonomi Bisnis*.

https://doi.org/10.33795/jaeb.v5i2.332

Atrup, Diawati, P., Syamsuri, Pramono, S. A., & Ausat, A. M. A. (2023). The Effect of Entrepreneurship Education and Creativity on Students' Entrepreneurial Intention : The Perspective of Effectuation and Cognitive Flexibility Theory. *Jurnal Kependidikan Jurnal Hasil Penelitian Dan Kajian Kepustakaan Di Bidang Pendidikan Pengajaran Dan Pembelajaran*, *9*(2), 555. https://doi.org/10.33394/jk.v9i2.7822

Azwar, A., Sitorus, S. H., & Nesneri, Y. (2024). Semangat Wirausaha: Peran Pengetahuan Wirausaha dan Motivasi. *Jurnal Industri Kreatif Dan Kewirausahaan*, *7*(1), 81–89. https://doi.org/10.36441/kewirausahaan.v7i1.2105

Dewi, P. D. K. P., & Putu, J. I. D. (2023). Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe Teams Games Tournament pada Mata Pelajaran Biologi Kelas 11 Dapat Meningkatkan Keterampilan Kolaborasi Siswa. *Emasains : Jurnal Edukasi Matematika Dan Sains*. https://doi.org/10.59672/emasains.v12i2.2790

Idrus, I., & Umar, B. (2024). Efektivitas Pengembangan Kawasan Permukiman Dengan Program Lorong Wisata. *Jurnal Bangunan Konstruksi (Barakka)*, *2*(2), 74–87. https://doi.org/10.63877/jbk.v2i2.76

Ignasia, F., & Haryanto. (2025). Pengaruh Pembelajaran Adaptif Berbasis Game dengan Personalisasi terhadap Hasil Belajar Peserta Didik dalam Konteks Keragaman Karakteristik. *Jurnal Pendidikan Matematika Dan Sains*, *13*(Special_issue), 273–282. https://doi.org/10.21831/jpms.v13ispecial_issue.89758

Kasman, K., Hamdanur, P., & Yusuf, M. (2023). Menumbuhkan Minat Berwirausaha dan Mendirikan Usaha Kecil serta Pengembangan Usaha bagi Anggota IKAPALMA. *Jurnal Industri Kreatif Dan Kewirausahaan*, *6*(1), 12–19. https://doi.org/10.36441/kewirausahaan.v6i1.1122

Kasvi, M. D., Purwana, D., & Febriantina, S. (2024). Ekspektasi Pendapatan, Pendidikan Kewirausahaan, dan Motivasi terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMKN. *Jurnal Industri Kreatif Dan Kewirausahaan*, *7*(2), 166–180. https://doi.org/10.36441/kewirausahaan.v7i2.2573

Meliza, Siraj, & Zahriyanti. (2024). Implementasi Manajemen Kurikulum Merdeka pada Sekolah Dasar di Kabupaten Bireuen. *Jurnal Penelitian Pendidikan Dan Pengajaran Jppp*. https://doi.org/10.30596/jppp.v5i2.17397

Nasution, T. (2025). Implementasi Manajemen Berbasis Madrasah (Studi Kasus Malaysia Dan Indonesia). *Research and Development Journal of Education*, *11*(1), 390. https://doi.org/10.30998/rdje.v11i1.25944

Paramitha, D., & Nilawati, U. (2021). Persepsi Kesesuaian Materi Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Stmik Stikom Indonesia. *Juima : Jurnal Ilmu Manajemen*. https://doi.org/10.36733/juima.v11i2.4646

Privana, S. O., & Kamalia, P. U. (2022). Minat Berwirausaha Mahasiswa Selama Pandemi: Apakah Pendidikan Kewirausahaan Dan Ekspektasi Pendapatan Berpengaruh? *Jurnal Pendidikan Ekonomi (Jurkami)*, *7*(1), 24–34. https://doi.org/10.31932/jpe.v7i1.1507

Purwanti, A. (2025). Tantangan dan Peluang Implementasi Pendidikan 4.0 di Indonesia. *Jkp: Jurnal Khasanah Pendidikan*. https://doi.org/10.58738/jkp.v3i1.1026

Rasul, A., & Sonda, R. (2026). Efektivitas Model Pembelajaran D Efektivitas Model Pembelajaran Discovery Ditinjau dari Kemampuan Komunikasi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika Stkip Hermon Timika. *Mandalika Mathematics and Educations Journal*. https://doi.org/10.29303/jm.v8i1.9870

Rohmah, Z. A. (2024). Analisis Implementasi Model Kurikulum Pendidikan Agama Islam Kelas Agama di SMPN 4 Gringsing JOURNAL OF KNOWLEDGE AND COLLABORATION Analisis Implementasi Model Kurikulum Pendidikan Agama Islam Kelas Agama di SMPN 4 Gringsing. *Journal of Knowledge and Collaboration*, 532–550. https://ojs.arbain.co.id/index.php/jkc/index

Rosada, S., Azizah, P. N., Nabilla, T. N., Ahsan, H. M., & Rahmawati, F. (2026). Transformasi Atau Ancaman: Gangguan Terhadap Aplikasi Kewirausahaan Digital Menuju Pembelajaran Kewirausahaan Konvensional. *Indonesian Journal of Multidisciplinary on Social and Technology*, *4*(2), 2594–2606. https://doi.org/10.69693/ijmst.v4i2.10557

Sitiari, N. W., Amerta, I. M. S., & Martadiani, A. A. M. (2022). Dampak Pendidikan Kewirausahaan dan Nilai-nilai Budaya Bali Terhadap Niat Kewirausahaan pada Perguruan Tinggi Swasta di Bali. *Jurnal Bisnis Dan Kewirausahaan*. https://doi.org/10.31940/jbk.v18i1.11-20

Suryadi, F., Jonathan, S., Jonatan, K., & Ohyver, M. (2023). Handling overdispersion in poisson regression using negative binomial regression for poverty case in west java. *Procedia Computer Science*, *216*, 517–523. https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.procs.2022.12.164

Susanti, E. N., Martono, T., Hindrayani, A., & Noviani, L. (2025). The effect of entrepreneurship education, peers, and religiosity on entrepreneurial intention: a case study in Jakarta High School. *Cogent Education*, *12*(1). https://doi.org/10.1080/2331186x.2025.2523105

Tanazha, J., & Budiono, H. (2021). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Efikasi Diri, Kepribadian Dan Peran Faktor Keluarga Terhadap Niat Berwirausaha. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*. https://doi.org/10.24912/jmk.v3i3.13207

Tauqifa, A. H., Rahmawati, I., & Saputra, H. J. (2021). Peran Guru Dan Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Daring Di Sd Negeri Karangtowo Kabupaten Demak. *Js (Jurnal Sekolah)*. https://doi.org/10.24114/js.v6i1.29844